

## INTISARI

Penelitian terkait daun salam dan daun seledri secara tunggal sudah dilakukan namun hasilnya tidak seefektif simvastatin sehingga perlu dilakukan penelitian kombinasi daun salam dan daun seledri. Daun salam dan daun seledri terbukti mampu meningkatkan HDL dengan berbagai mekanisme yang sinergis dari berbagai kandungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak daun salam dan daun seledri terhadap kadar HDL pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi kuning telur puyuh dan PTU 0,02%.

Penelitian eksperimental dengan design *post test only control group design* menggunakan 20 tikus putih jantan galur wistar, dibagi 4 kelompok secara random yaitu Kelompok I, II, III, dan IV. Semua kelompok dilakukan induksi kuning telur puyuh 3ml/200gBB dan PTU 0,02% 2ml/200gBB selama 56 hari. Kelompok II diberi simvastatin 0,18mg/200gBB; Kelompok III diberi kombinasi ekstrak daun salam dan daun seledri 13,5mg/200gBB dan 10mg/200grBB; dan Kelompok IV diberi kombinasi ekstrak daun salam dan daun seledri 27mg/200gBB dan 20mg/200gBB pada hari ke-36 selama 28 hari. Sampel darah diambil melalui vena ophthalmicus dan diukur kadar HDL dengan *Automatic Spectrophotometer Unit* pada hari ke-64. Analisa data dilakukan menggunakan uji *one way ANOVA* dilanjutkan dengan uji *Post Hoc LSD*.

Rerata kadar HDL kelompok I, II, III, dan IV secara berurutan yaitu:  $35,20 \pm 3,96$ ;  $68,20 \pm 6,22$ ;  $51,60 \pm 18,11$ ;  $62,80 \pm 4,49$ . Hasil uji *one way ANOVA*  $p < 0,05$  terdapat perbedaan bermakna tiap kelompok dan hasil uji *Post Hoc LSD*  $p < 0,05$  terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok.

Kombinasi ekstrak daun salam dan daun seledri terbukti memiliki pengaruh terhadap kadar HDL pada tikus putih jantan galur wistar.

**Kata Kunci :** Simvastatin, Daun Salam (*Eugenia polyantha L.*), Daun Seledri (*Apium graveolens L.*), *High Density Lipoprotein (HDL)*